

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS ANAK USIA DINI DI KB AL AZKIA IAIN
PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Hanif hartawan
NIM.1423311013

IAIN PURWOKERTO
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS ANAK USIA DINI DI KB AL AZKIA IAIN
PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Hanif Hartawan

1423311013

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku cerita aktivitas anak untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini. Kemampuan menulis permulaan perlu dilatih untuk anak usia dini, karena disamping melatih motorik halus atau otot-otot halus, menulis permulaan juga mengembangkan seni menulis anak serta mempersiapkan dirinya untuk sekolah selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya mengembangkan keterampilan menulis bagi anak usia dini, diantaranya adalah anak akan tertarik berlatih menulis melalui media yang dikembangkan ini, mendorong dan memotivasi anak dalam berlatih menulis karena anak merasa tertantang, membantu guru dalam menyediakan bahan ajar, dan membantu sekolah dalam menambah buku aktivitas anak, serta sebagai bahan kajian penelitian berikutnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah *research and development* (R&D) dengan mengembangkan produk buku cerita aktivitas anak, dimulai dengan menganalisis kebutuhan, permasalahan dan karakteristik anak usia dini. Kemudian membuat prototipe awal yang kemudian di validasi oleh pakar dan praktisi pendidikan anak. Setelah divalidasi oleh ahli, bahan-bahan kritikan dan masukan digunakan untuk menyempurnakan produk yang telah dibuat. Produk yang sudah direvisi divalidasi kembali dan siap untuk disebarluaskan.

Hasil dari pengembangan media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis anak usia dini di KB Al Azkia IAIN Purwokerto ini dinilai efektif oleh ahli perkembangan bahasa anak usia dini dan guru yang mengajar, karena ada perubahan pada anak didik yang cukup signifikan terutama pada tingkat ketertarikan anak terhadap media cerita bergambar yang peneliti buat dalam penelitian pengembangan ini.

Kata Kunci: anak usia dini, buku cerita anak, kemampuan menulis

ABSTRACT

The purpose of this study was to develop children's activity story books to improve early writing skills in early childhood. Early writing skills need to be trained for early childhood, because in addition to training fine motoric or fine muscles, early writing also develops children's art of writing and prepares them for the next school. This research is expected to be useful in efforts to develop writing skills for early childhood, including that children will be interested in practicing writing through this developed media, encouraging and motivating children to practice writing because children feel challenged, helping teachers in providing teaching materials, and helping schools. in adding children's activity books, as well as material for further research studies.

The research method used is research and development (R&D) by developing children's activity story books, starting with analyzing the needs, problems and characteristics of early childhood. Then make an initial prototype which is then validated by experts and child education practitioners. After being validated by experts, critical materials and input are used to improve the products that have been made. Revised products are re-validated and ready to be disseminated.

The results of the development of pictorial story media to improve early childhood writing skills at KB Al Azkia IAIN Purwokerto are considered effective by early childhood language development experts and teachers who teach, because there are significant changes in students, especially in the level of

children's interest in the media. the pictorial story that the researcher created in this development research.

Keywords: early childhood, children's story books, writing skills



PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
1. Buku berbasis Cerita Bergambar.....	4
2. Menulis pada anak usia dini	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan	8
E. Manfaat Peneitian.....	8
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis.....	9
F. Kajian Pustaka.....	9
BAB II	13
TEORI PENGEMBANGAN BUKU CERITA UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENULIS ANAK USIA DINI DI KB AL AZKIA IAIN PURWOKERTO.....	13
A. Pengertian Pengembangan Media dalam Pembelajaran Anak Usia Dini....	13
B. Kemampuan Menulis	14
1. Pengertian Kemampuan Menulis.....	14
2. Penilaian Keterampilan Menulis	17
3. Keterampilan menulis permulaan.....	17
C. Arti Penting Cerita dalam Pendidikan Anak Usia Dini.....	18
D. Manfaat Bercerita pada Anak Usia Dini	21

1. Membantu pembentukan pribadi dan moral anak	22
2. Menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi	22
3. Memacu kemampuan verbal anak	23
4. Merangsang minat menulis.....	24
5. Merangsang minat membaca	24
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
1. Lokasi Penelitian	30
2. Waktu Penelitian	31
C. Objek Penelitian	31
D. Sumber Data.....	31
1. Subjek Penelitian	31
2. Objek Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Wawancara	32
2. Observasi atau Pengamatan	32
3. Dokumentasi.....	33
4. Angket	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
1. Potensi dan Masalah	34
2. Pengumpulan Data dan Informasi.....	35
3. Desain Produk	35
4. Validasi Desain.....	35
5. Perbaikan Desain	36
6. Uji Coba Produk	36
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Analisis Kebutuhan Mengenai Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan menulis Anak Usia Dini di KB Al Azkia Iain Purwokerto	37
B. Hasil Dari Analisis Kebutuhan Peserta Didik di KB Al Azkia Iain	

Purwokerto terhadap Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini.....	39
C. Hasil Analisis Kebutuhan Guru Terhadap Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini di KB AL-Azkie IAIN PURWOKETO	47
D. Pengembangan Prototype Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini di KB Al-Azkie IAIN Purwokerto.....	55
1. Penyusunan Prototype Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini di KB Al Azkie IAIN Purwokerto.....	55
2. Hasil Desain Pengembangan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini di KB Al -Azkie IAIN Purwokerto.....	57
3. Analisis Kriteria Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan menulis Anak Usia Dini di KB Al-Azkie IAIN Purwokerto.....	65
E. Hasil Validasi Pakar atau Ahli Terhadap Prototype Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis di KB Al- Azkie IAIN Purwokerto	67
F. Uji Efektifitas Pengembangan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini di KB Al - Azkie IAIN Purwokerto	69
BAB V.....	73
PENUTUP.....	73
A. Simpulan	73
B. Saran.....	74
C. Penutup.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78

IAIN PURWOKERTO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun yang sedang berada dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan, baik fisik maupun mental. Pada usia ini sering disebut sebagai masa-masa keemasan atau “*golden age*” yang membutuhkan rangsangan dan stimulasi dari orang tua, pendidik dan pendamping anak. Masa ini merupakan masa kritis dalam rentang perkembangan, yang telah dipahami oleh banyak orang tua dan masyarakat, masa ini juga sangat berperan aktif dalam proses pertumbuhan maupun perkembangan keenam aspek yaitu fisik, bahasa, intelektual atau kognitif, emosi, sosial, moral, dan agama.¹

Pada masa emas ini sangat diperlukan perhatian dari orang dewasa baik orang tua, pendidik, keluarga, tetangga, dan teman sebaya. Perhatian yang sangat dibutuhkan anak pada usia dini ialah komunikasi. Seringkali kita mendefinisikan komunikasi sebagai memberitahu seseorang tentang sesuatu tetapi kenyataannya, komunikasi lebih dari sekedar ini. Komunikasi adalah berbagi pemahaman di antara dua (lebih) orang.²

Komunikasi sangat berperan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, semakin sering berkomunikasi dengan anak maka kedekatan antara anak dengan orang tua akan semakin lekat dan orang tua bisa lebih mengenal anak baik dari sisi perkembangan hingga permasalahan yang dimiliki anak di rumah dan di sekolah. Faktanya banyak orang tua yang kurang menyisihkan waktu untuk berkomunikasi bersama anak dengan alasan yang beraneka ragam. Komunikasi yang dibutuhkan tidak hanya antara orang tua dengan anak tetapi antara orang tua dengan pendidik juga dibutuhkan suatu komunikasi, sehingga pendidik

IAIN PURWOKERTO

¹ Anita, Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. ix.

² Stephen F. Duncan, *Love Learning Cara Penuh Cinta dalam Mendampingi Tumbuh Kembang Anak*, (Jogjakarta: Image Press, 2009), hlm. 2.

dan orang tua dapat mengetahui perkembangan dan permasalahan anak di rumah dan di sekolah.

Kelompok Bermain sebagai insititusi pendidikan yang memberikan pendidikan dasar bagi anak menjadi tumpuan untuk dapat mengajarkan kemampuan menulis pada anak. Hal tersebut menjadikan taman kanak-kanak/kelompok belajar sebagai sarana pendidikan anak usia dini terus mengupayakan kemampuan menulis bagi anak didiknya. Berbagai metode mengajar dipraktikkan, dengan harapan bisa membantu anak-anak untuk memiliki kemampuan menulis yang baik sebelum masuk sekolah dasar. Hal tersebut sesuai dengan amanah yang terdapat dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 (Pemerintah RI, 2003) yang menjelaskan bahwa: “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Uraian di atas mengindikasikan pentingnya taman kanak-kanak dalam upaya penguasaan kemampuan anak termasuk kemampuan bahasa reseptif anak. Adapun syarat mutlak mencapai hal itu adalah melalui proses belajar, baik itu belajar secara formal maupun secara informal. Hal ini berarti bahwa belajar merupakan salah satu kebutuhan yang penting dan ada baiknya dipenuhi sebagai wujud pengembangan diri anak dalam pencapaian pengetahuan keterampilan dalam bidang apapun.

Bercerita merupakan aktivitas penting yang perlu dikuasai orang tua dan pendidik anak usia 3-6 tahun. Bukan saja karena anak-anak senang menyimak cerita, namun lebih dari itu, cerita merupakan salah satu metode pembelajaran seni Bahasa tertua. Cerita mendorong anak untuk mencintai Bahasa. Cerita juga membantu perkembangan imajinasi anak, sekaligus memberi wadah bagi anak-anak itu untuk belajar berbagai emosi dan perasaan, seperti sedih, gembira, simpati, marah, senang, cemas, serta emosi manusia yang lain. Cerita juga menghidupkan suasana pembelajaran

di KB, TK, dan SD kelas awal. Anak-anak menjadi lebih bergairah”belajar” karena pada hakikatnya anak senang dipajani cerita. Cerita menjadikan kelas terasa menjadi lebih natural, bahkan ketika nilai-nilai budaya ditransmisikan melalui cerita itu. Cerita adalah pelajaran penuh makna, yang memegang peran penting dalam sosialisasi nilai-nilai baru pada anak.

Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan. Perkembangan secara optimal selama masa usia dini memiliki dampak terhadap pengembangan kemampuan untuk berbuat dan belajar pada masa-masa berikutnya. Anak bisa mencapai perkembangan yang optimal dengan menggunakan buku dalam meningkatkan perkembangan anak, karena buku merupakan salah satu sarana untuk mempermudah didalam penyampaian materi pelajaran. Dalam hal ini digunakan buku cerita bergambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Penerapan metode bercerita akan mampu memberikan hasil yang lebih optimal di dalam anak berbicara karena melalui bercerita guru mampu mengembangkan bahasa

anak, melatih anak untuk terampil berbicara dan menciptakan suasana kelas lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian sudah sangat memungkinkan untuk para guru khususnya guru PAUD/KB agar lebih berkreaitif dalam mengemas suatu kegiatan mengingat kemampuan dasar, serta dalam pembentukan perilaku sangat penting dikaitkan dengan perkembangan kemampuan anak. Dimana kegiatan yang disampaikan oleh guru untuk anak-anak diharapkan agar dilaksanakan secara kreatif dan inovatif.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 13 Maret 2020 di KB AL AZKIA IAIN Purwokerto ditemukan selama kegiatan pembelajaran yang

berlangsung masih kurangnya kemampuan anak terutama pengembangan kemampuan menulis anak, sehingga kegiatan pembelajaran belum mencapai tingkat capaian perkembangan anak serta sulitnya menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran serta kurangnya media yang dapat menunjang dalam kegiatan pembelajaran.

Darri fenomena di atas ,maka peneliti tertarik dan mengkaji lebih mendalam dengan judul : “Pengembangan buku berbasis Cerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini di KB AL AZKIA IAIN PURWOKERTO.”

B. Definisi Operasional

1. Buku berbasis Cerita Bergambar

Buku berbasis cerita bergambar merupakan sebuah metode pembelajaran yang dapat diintegrasikan dengan dasar keterampilan lain, yakni “membaca”, “menulis”, dan “menyimak”. Metode cerita bergambar mengutamakan pembelajaran dengan cerita bergambar sebagai media utamanya.

Cerita bergambar adalah buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar. Buku ini biasanya ditujukan pada anak-anak. Untuk anak usia dini, gambar berperan penting dalam proses belajar menulis. Buku bergambar lebih memotivasi mereka untuk belajar. Dengan buku bergambar yang baik, anak-anak akan terbantu dalam³ proses memahami dan memperkaya pengalaman dari cerita (Rothlein, 1991)

Buku bergambar (*picture book*) dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Rothlein dan Meinbach (1991) membedakan jenis buku bergambar menjadi 5 macam, yaitu :

a. Buku abjad

³ *Membangun minat baca anak usia dini melalui penyediaan buku bergambar : Drs. Hari Santoso, S.Sos. Artikel Pustakawan Perpustakaan UM tahun 2011*

Dalam buku alfabet, setiap huruf alphabet dikaitkan dengan suatu ilustrasi objek yang diawali dengan huruf. Ilustrasi harus jelas berkaitan dengan huruf-huruf kunci dan gambar objek dan mudah teridentifikasi. Beberapa buku alfabet diorganisasi pada sekitar tema khusus, seperti peternakan dan transportasi. Buku alfabet berfungsi untuk membantu anak, menstimulasi dan membantu pengembangan kosakata.

b. Buku mainan

Buku-buku mainan menggunakan cara penyajian isi yang tidak biasa. Buku mainan sendiri dari buku kartu papan, buku pakaian dan buku pipet tangan. Buku mainan ini mengarahkan anak-anak untuk memahami teks, dapat mengeksplorasi konsep nomor, kata bersajak dan alur cerita. Buku mainan membantu anak-anak untuk mengembangkan keterampilan kognitif, meningkatkan kemampuan Bahasa dan sosialnya, dan untuk mencintai buku. Sikap positif terhadap menulis dapat ditumbuhkan dengan buku ini.

c. Buku konsep

Buku konsep adalah buku yang menyajikan konsep dengan menggunakan satu atau lebih contoh untuk membantu pemahaman konsep yang sedang dikembangkan. Konsep-konsep yang ditekankan diajarkan melalui alur cerita atau dijelaskan melalui repetisi (pengulangan), dan perbandingan. Melalui berbagai konsep seperti warna, bentuk, ukuran, dapat didemonstrasikan sendiri dengan konsep yang lainnya.

d. Buku bergambar tanpa kata

Buku bergambar tanpa kata adalah buku untuk menyampaikan suatu cerita melalui ilustrasi saja. Buku bergambar tanpa kata menjadi berkembang dan populer pada

masyarakat generasi muda. Ini terdapat di televisi, komik, dan bentuk visual lainnya dari komunikasi. Alur cerita disajikan dengan gambar yang diurutkan dan tindakan juga digambarkan dengan jelas. Buku bergambar tanpa kata terdiri dari berbagai bentuk, seperti buku berupa buku humor, buku serius, buku informasi atau buku fiksi. Buku ini mempunyai beberapa keunggulan, misalnya untuk mengembangkan kemampuan menulis secara produktif yang mengikuti gambar. Keterampilan pemahaman juga dapat dikembangkan pada saat anak menulis cerita melalui ilustrasi. Anak-anak menganalisis maksud pengarang dengan mengidentifikasi ide pokok dan memahami ceritanya.

e. Buku cerita bergambar

Buku cerita bergambar memuat pesan melalui ilustrasi dan teks tertulis. Kedua elemen ini merupakan elemen penting pada cerita. Buku-buku ini memuat berbagai tema yang sering didasarkan pada pengalaman kehidupan sehari-hari anak. Karakter dalam buku ini dapat berupa manusia atau binatang. Di sini ditampilkan kualitas manusia, karakter, dan kebutuhan, sehingga anak-anak dapat memahami dan menghubungkannya dengan pengalaman

pribadinya.⁴

IAIN PURWOKERTO

2. Menulis pada anak usia dini

Pengenalan bahasa tulis produktif di KB dan TK, oleh guru, diasumsikan sebagai pembelajaran menulis, dan dilakukan dengan berbagai cara. Hal ini tentu saja mengakibatkan perbedaan program. Pengenalan atau pembelajaran menulis lebih ditujukan pada keterampilan motorik halus, bukan ekspresi secara visual dan verbal.

⁴ *Membangun minat baca anak usia dini melalui penyediaan buku bergambar : Drs. Hari Santoso, S.Sos. Artikel Pustakawan Perpustakaan UM tahun 2011*

Menggambar tidak dimanfaatkan secara integratif dengan menulis. Menulis adalah suatu keterampilan yang dapat dipelajari setelah aspek kemampuan lainnya dikuasai. Salah satunya adalah aspek koordinasi motorik halus dan adanya kemampuan persepsi visual. Keterampilan motorik halus adalah penggunaan bagian tubuh atau otot-otot kecil seperti tangan. Kegiatan menulis dasar sudah dapat dimulai saat anak menunjukkan perilaku seperti mencoret-coret buku atau dinding, kondisi tersebut menunjukkan berfungsinya sel-sel otak yang perlu dirangsang supaya berkembang secara optimal. Selain kegiatan menulis dasar atau pra menulis, pendidik dan orang perlu memahami tahapan perkembangan menulis dan tahapan menulis pada anak usia dini, supaya orang tua dan pendidik bisa memberikan stimulan yang sesuai dengan tahapannya. Sehingga anak bisa melewati tahapan menulisnya dengan baik dan menyenangkan.

Pengenalan menulis di KB, menurut para guru, relatif kemudian dilakukan. Umumnya, para guru tidak menemukan cara yang tepat untuk memperkenalkan kegiatan ini. Para guru masih melihat menulis sebagai kegiatan yang berat, dan bagi anak KB belum waktunya dimulai karena syarat menulis belum tercapai dan kemampuan motorik halus belum cukup matang. Sebagian guru menilai bahwa menulis tidak terkait dengan menggambar. Sebagian guru lain, mengetahui kaitan menulis dan menggambar tetapi melihatnya sebagai kegiatan yang terpisah.

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Dengan berdasarkan pada persoalan di atas dapat diidentifikasi persoalan-persoalan yang nantinya akan dicari jawabannya dalam penelitian ini yaitu

1. Mendeskripsikan kebutuhan model pengembangan buku cerita untuk meningkatkan kemampuan menulis anak usia dini di kelompok bermain Al-Azkiya IAIN Purwokerto.

2. Mendeskripsikan desain prototype yang dikembangkan model pengembangan buku cerita untuk meningkatkan kemampuan menulis anak usia dini di kelompok bermain Al-Azkie IAIN Purwokerto.
3. Mendeskripsikan Uji Validasi terhadap prototype yang dikembangkan model pengembangan buku cerita untuk meningkatkan kemampuan menulis anak usia dini di kelompok bermain Al-Azkie IAIN Purwokerto.
4. Mendeskripsikan efektivitas hasil pembelajaran dengan menggunakan model pengembangan buku cerita untuk meningkatkan kemampuan menulis anak usia dini di kelompok bermain Al-Azkie IAIN Purwokerto.

D. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kebutuhan yang dikembangkan yaitu pengembangan buku berbasis cerita untuk meningkatkan kemampuan menulis anak usia dini di KB AL AZKIA IAIN Purwokerto ?
2. Mendeskripsikan Uji validasi yang dikembangkan yaitu pengembangan buku berbasis cerita untuk meningkatkan kemampuan menulis anak usia dini di KB AL AZKIA IAIN Purwokerto ?
3. Mendeskripsikan desain prototype yang dikembangkan model pengembangan buku cerita untuk meningkatkan kemampuan menulis anak usia dini di kelompok bermain Al-Azkie IAIN Purwokerto?
4. Mendeskripsikan efektivitas hasil pembelajaran dengan menggunakan pengembangan buku berbasis cerita untuk meningkatkan kemampuan menulis anak usia dini di KB AL AZKIA IAIN Purwokerto ?

E. Manfaat Peneitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoretis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil pemikiran dalam penelitian ini diharapkan menambah khazanah ilmu pendidikan dan menarik pihak-pihak lain untuk melakukan penelitian yang relevan mengenai pengembangan buku berbasis cerita.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi deskripsi yang baik mengenai pengembangan sebuah pengembangan buku berbasis cerita.
- c. Temuan pengembangan buku berbasis cerita untuk meningkatkan kemampuan menulis anak usia dini ini diharapkan menjadi rumusan yang dapat dikembangkan dan diaplikasikan secara luas oleh lembaga pendidikan anak usia dini lainnya dengan disesuaikan kebutuhan yang ada di lembaga tersebut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh praktisi pendidikan (guru, kepala lembaga pendidikan anak usia dini, dosen, peneliti dan lainnya) tentang bagaimana mengembangkan buku berbasis cerita sebagai salah satu inovasi dalam dunia pendidikan anak usia dini.
- b. Menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya atau lembaga pendidikan yang lain jika ingin mengembangkan buku berbasis cerita dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis.
- c. Sebagai bahan praktis dalam mendesain suatu pengembangan buku cerita bagi guru baik di sekolah maupun di masyarakat sebagai anggota masyarakat yang mempunyai tanggungjawab menyebarluaskan ilmu pengetahuan.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti. Dari segi ini, maka tinjauan pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan

penelitian ini. Dengan tinjauan pustaka kita dapat meneladani, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada. Selain itu, telaah pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan pada penelaahan yang telah dilakukan, penelitian-penelitian yang membahas tentang pengembangan buku berbasis cerita ditemukan beberapa penelitian yang relevan, yaitu:

Pertama, penelitian dilakukan oleh Andini Dianajuliati, yang berjudul: "Peningkatan Motivasi Membaca Anak Usia 5-6 tahun melalui penggunaan media komik". Penelitian ini dilaksanakan di Paud Ceria Cempaka Jakarta timur. Pengumpulan data yaitu dengan teknik observasi yang berdasarkan kesepakatan kolaborasi dan peneliti adalah dengan menggunakan peningkatan 25.38% dan persentase kenaikan di akhir siklus mencapai 78.59%. Maka dinyatakan bahwa hipotesis tindakan di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan motivasi membaca anak⁵

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Tri Juli Hadiyani yang berjudul "Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Studi Kasus Anak Kesulitan Belajar Membaca Pada Kelompok B7 Di Taman Kanak-Kanak Tunas Harapan Kota Bengkulu" mengungkapkan kemampuan membaca permulaan atau membaca dengan tangan ADS, kesulitan yang dihadapi ADS pada saat menulis permulaan atau menulis dengan tangan dan bentuk latihan apa yang telah diberikan guru di sekolah untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan atau menulis dengan tangan ADS. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini tulisan yang dihasilkan ADS

⁵ Andini Dianajuliati, *Peningkatan Motivasi Menulis Anak Usia 5-6 tahun melalui penggunaan media komik*, Program studi Guru Paud Universitas Negeri Jakarta.

berupa garis-garis dan lingkaran. Kesulitan yang dialami ADS pada saat menulis permulaan atau menulis dengan tangan adalah memegang pensil dengan benar; menyalin, menebalkan, menjiplak dan melengkapi huruf, kata, kalimat, angka, gambar atau simbol; memahami perintah; mewarnai dan mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi pada saat menulis. Bentuk latihan yang telah dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan atau menulis dengan tangan ADS, seperti: memegang secara langsung tangan ADS, aktivitas menggunakan papan tulis; menjiplak; titik-titik; bantuan verbal dan kata atau kalimat.⁶

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh dinda Rohadati Aisy, Hafidzah Nur Adzani yang berjudul "Pengembangan Kemampuan Menulis pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Primagama". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan tahap kemampuan menulis anak usia empat sampai limatahun di TK Kreatif Primagama pada kelas A dengan menggunakan metode SAS pembelajaran dengan kartu di area read and mathematic corner. Metode SAS atau Struktur Analitik Sintesis yaitu suatu pendekatan cerita disertai dengan gambar atau simbol yang didalamnya memulai mengajar menulis dengan menampilkan cerita yang diambil dari dialog guru dengan siswa. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara terhadap guru kelas. keberhasilan dalam penelitian ini adalah bila rata-rata kemampuan menulis anak melalui kartu di area read and mathematic corner telah mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), yaitu 75% hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis pada anak melalui kartu di area read and mathematic corner.⁷

⁶ Tri Juli Hajani, *Kemampuan Menulis Anak Usia Dini Studi Kasus Anak Kesulitan Belajar Membaca Pada Kelompok B7 Di Taman Kanak-Kanak Tunas Harapan Kota Bengkulu*, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2014

⁷ Rohadati Aisy, Hafidzah Nur Adzani, *Pengembangan Kemampuan Menulis pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Primagama*, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, 2019

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Sapriani, yang berjudul “meningkatkan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun melalui media gambar di Paud Aslami Aceh Besar”. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar dari kertas HVS dan kartu gambar. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di Paud Aslami. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dari hasil pengolahan data, kemampuan menulis dengan media gambar mencapai angka yaitu 80% anak sudah berkembang dengan baik. Dari persentase diatas, maka penelitian dihentikan pada siklus II karena peneliti merasa bahwa media gambar ini dapat meningkatkan kemampuan menulis anak di Paud Aslami Aceh Besar ini.⁸



IAIN PURWOKERTO

⁸ Sapriani, *meningkatkan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun melalui media gambar di Paud Aslami Aceh Besar*, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia , STKIP Bina Bangsa Getsempena, 2020

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan garis besar sistematika pada skripsi ini. Yaitu, sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul , halaman nota pembimbing, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang terdiri dari bab I sampai bab V.:

Bab I ini berisi pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan tentang pengembangan buku berbasis cerita untuk meningkatkan kemampuan menulis di KB AL AZKIA IAIN purwokerto, pada bab ini penulis membagi ke dalam 3 sub bab yaitu pengembangan buku berbasis cerita

pembelajaran anak usia dini, pengembangan buku cerita, menulis pada anak usia dini.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV ini berisi uraian tentang pembahasan hasil penelitian

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan penelitian, dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian singkat.

Bagian ketiga dari penelitian ini merupakan Bagian akhir yang di dalamnya memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung penelitian, dan daftar riwayat hidup dari penulis.



A. Penutup

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran sangat peneliti harapkan dari pembaca demi meningkatkan kualitas pemahaman dan karya penulis, serta demi kebermanfaatan khususnya bagi pembaca. Dengan demikian semoga karya ini bisa bermanfaat bagi pendidik, guru, maupun para orang tua sehingga nantinya bisa meningkatkan kesadaran para pendidik untuk terus berinovasi



DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Yus, Model Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Hernowo, Quantum reading, (Bandung: MLC, 2003)
- Lexy J. Moleong, Motodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1990)

Lihat <https://www.google.co.id/amp/s/kbbi.web.id/kembang.html> diakses pada tanggal 27 oktober 2018 pada jam 22.15 WIB

Mbak itadz, *Cetita Untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Tiara Wacana,2008)

Drs. Hari Santoso, S.Sos. *Membangun minat baca anak usia dini melalui penyediaan buku bergambar* : Artikel Pustakawan Perpustakaan UM tahun 2011

Stephen F. Duncan, *Love Learning Cara Penuh Cinta dalam Mendampingi Tumbuh Kembang Anak*, (Jogjakarta: Image Press, 2009)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

Andini Dianajuliati, *Peningkatan Motivasi Membaca Anak Uia 5-6 tahun melalui penggunaan media komik*,Program studi Guru Paud Universitas Negeri Jakarta,2014

Tri Juli Hajani, *Kemampuan Menulis Anak Usia Dini Studi Kasus Anak Kesulitan Belajar Membaca Pada Kelompok B7 Di Taman Kanak-Kanak Tunas Harapan Kota Bengkulu*, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2014



IAIN PURWOKERTO

Sapriani, *meningkatkan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun melalui media gambar di Paud Aslami Aceh Besar*, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia , STKIP Bina Bangsa Getsempena, 2020

Rohadati Aisy, Hafidzah Nur Adzani, *Pengembangan Kemampuan Menulis pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Primagama*, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UniversitasSebelas Maret ,2019

Yulia Alimudin, *Pembelajaran Menulis*, diakses pada 23.30 Selasa, 19 Januari2021
<http://pembelajaranmenulis.blogspot.com>

